

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, namun tidak ada batasan yang pasti. Menurut psikologi, bayi adalah periode yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang bergantung pada orang dewasa. Banyak kegiatan psikologis yang terjadinya sebagai permulaan seperti bahasa, pemikiran simbolis, koordinasi sensorimotor, dan belajar sosial (Marmi, 2012).

Pelayanan kesehatan neonatal harus dimulai sebelum bayi dilahirkan, mulai pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil. Berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan dini terhadap faktor-faktor yang memperlemah kondisi seorang ibu hamil perlu diprioritaskan, dan, hipertensi, infeksi, kelahiran pretermatur bayi berat lahir rendah, asfiksia dan hipotermi (buruknya hygiene). Disamping itu perlu dilakukan pula pembinaan kesehatan pranatal yang memadai dan penanggulangan faktor-faktor yang menyebabkan kematian perinatal yang meliputi: Perdarahan (Dinkes RI, 2010)

Hasil Riskesdes 2007, bayi baru lahir 0-6 hari di Indonesia adalah gangguan pernafasan 36,9%, prematuritas 32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,8%, kelainan darah/ikterus 6,6% dan lain-lain. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, AKB tahun 2009 sebesar 31,4 per 1.000

kelahiran hidup, tahun 2010 mencapai 29,99 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2011 mencapai 29,24 per 1.000 kelahiran hidup dan di tahun 2012 estimasi AKB telah mencapai 28,31 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam kurun waktu dua tahun kedepan, di harapkan target MDGs yaitu 23 per 1.000 kehidupan pada tahun 2015 (DINKES Jatim,2012).

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 900/MENKES/SK/VII/ 2012 tentang Regristasi dan Praktek Bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah dengan pijat bayi.

Secara ilmiah, pijatan memberi stimulus pada hormon di dalam tubuh, satu substansi yang mengatur fungsi-fungsi seperti nafsu makan, tidur, ingatan dan belajar, mengatur temperatur, *mood*, perilaku, fungsi pembuluh darah, kontraksi otot, pengatur sistem endokrin (pengatur metabolisme, pertumbuhan, dan pubertas) dan depresi. Bahkan, ada penelitian yang menunjukkan hasil bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi, membantu bayi yang tidak bisa tidur nyenyak, kurang nafsu makan, dan kurang bisa berkonsentrasi. Hal ini tentu saja bermanfaat bagi tumbuh kembang anak selanjutnya. Hebat lagi, bayi-bayi prematur yang setiap harinya diberikan pijatan selama 15 menit akan tumbuh dan mengalami penambahan berat badan 47% lebih cepat dari pada mereka yang tidak menerima pijatan. Mereka juga keluar rumah sakit lima sampai enam hari lebih cepat dari pada bayi lainnya.

Pijat bayi dilakukan tidak seperti pijat orang dewasa, tetapi lebih banyak menekan pada sentuhan, karena itu pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch*. Pijat bayi yang sering dilakukan oleh kebanyakan para ibu dipedesaan atau dikampung-kampung ternyata sudah dilakukan bertahun-tahun sejak dulu. Di Indonesia sendiri belum ada catatan resmi yang menceritakan pijat bagi bayi. Namun, seni pijat untuk pengobatan sudah tercatat di Papyrus Ebers, yaitu catatan kedokteran zaman Mesir kuno. Di India, sekitar tahun 1800 SM, seni pijat bayi ini telah dicatat didalam buku Ayur-Veda. Demikian di Cina sejak zaman Dinasti Tang, pijat bayi diyakini dapat memberikan pengaruh yang positif pada tubuh manusia. Sedangkan penelitian mengenai pijat dalam bidang ilmu kedokteran masih belum begitu banyak dilakukan (Prasetyono, 2009).

Stimulasi pijat bayi mulai diperkenalkan oleh Dr. Tiffany Field dari *Touch Research Institute*, Miami, Florida, AS, saat menyampaikan presentasinya dalam Kongres Internasional Dokter Spesialis Anak di Hong Kong pada 1995. Perintis penelitian pijat bayi itu pernah diundang ke Jakarta atas prakarsa Johnson & Johnson pada 1997. Saat itu, Tiffany memberikan ceramah di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan beberapa kota besar di Indonesia mulai berkembang. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)/ RSCM bahkan telah melakukan pelatihan stimulasi sentuhan bagi tenaga kesehatan. Teknik pijat bayi ini pun telah dipraktikan diberbagai Rumah Sakit bersalin. Penelitian

mengenai pijat juga banyak dilakukan di sejumlah negara lain seperti Kanada, Cina, Israel, Swedia, Filipina, Singapura, dan Hong Kong.

Saat ini, ilmu pengetahuan semakin maju, begitu pula dibidang perkembangan dan pertumbuhan anak. Tradisi dan cara-cara merawat anak yang diwariskan nenek moyang kita ternyata setelah diteliti secara ilmiah pun terbukti memiliki banyak manfaat. Salah satu tradisi yang terbukti membantu perkembangan anak usia dini secara pesat adalah pijat bayi (Galenia Mcc, 2014).

Di BPM bidan Tutik Rifa'atun Ni'mah, SST desa Keboan kecamatan Ngusikan kabupaten Jombang pada tahun 2014, jumlah keseluruhan bayi laki-laki ada 254, sedangkan yang mengikuti DDTK hanya 8% (18 bayi), sedangkan bayi jumlah perempuan adalah 342, sedangkan yang mengikuti DDTK hanya 11% (37 bayi).

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk membuat asuhan kebidanan pada bayi usia 1-3 bulan fisiologis dengan pijat bayi untuk meningkatkan perkembangan fisik dan mental bayi usia 1-3 bulan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada bayi “ T “ usia 1 bulan fisiologis dengan Pijat Bayi dibidan Hj. Tutik Rifa'atun Ni'mah, SST, Keboan Jombang tahun 2015?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan yang komprehensif Pada Bayi “ T “ Usia 1 Bulan Fisiologis dengan Pijat Bayidi Bidan Hj. Tutik Rif’atun Ni’mah, SST, Keboan Jombang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada bayi “ T “ 1 bulan fisiologis dengan pijat bayi
2. Menentukan diagnosa dan masalah kebidanan
3. Menentukan rencana pada bayi “ T “ usia 1 bulan fisiologis dengan pijat bayi
4. Melaksanakan rencana pada bayi “ T “ usia 1 bulan fisiologis dengan pijat bayi
5. Melakukan evaluasi pada bayi “ T “ usia 1 bulan fisiologis dengan pijat bayi
6. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan

1.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Bulan : Februari- Maret
Tempat : Hj. Tutik Rif’atun Ni’mah,SST
Alamat : Ds. Keboan, Kec. Ngusikan, Kab. Jombang
Sasaran : Bayi Usia 1 Bulan Fisiologis

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini, serta menambah wawasan dalam penanganan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada bayi “ T “ usia 1 bulan fisiologis dengan akupressure.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.1.1 Bagi penulis

Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini, Khususnya dalam asuhan pada bayi.

1.5.1.2 Bagi Responden

Merupakan tambahan pengetahuan, keterampilan bagi ibu bayi tentang pijat bayi sehingga ibu dapat menerapkan dalam perawatan bayinya sehari-hari

1.5.1.3 Bagi lahan praktek

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

1.6. Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Study Kasus ini adalah:

1.6.1. Studi Perpustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan,, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni bayi baru lahir dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.6.2. Studi Kasus

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, Menentukan diagnosa dan masalah kebidanan, Menentukan rencana asuhan, Melaksanakan asuhan yang telah direncanakan, Melakukan evaluasi pada asuhan yang telah diberikan, Melakukan pencatatan kebidanan

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode:

1.6.2.1. Anamnese

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien, suami, dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

1.6.2.3. Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaiyu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus

1.7. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Bayi, Konsep Asuhan Pada Bayi , Konsep Pijat Bayi, Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi, Penelitian Relevan, Konsep Asuhan Kebidanan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Fisiologis, Landasan Hukum dan Kewenangan Bidan, Standar Asuhan Kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN